

**POLA KONSENTRASI KEMISKINAN DAN  
HUBUNGANNYA TERHADAP JUMLAH PENDUDUK,  
INDEKS KESULITAN GEOGRAFIS, DAN KETIMPANGAN  
DI KABUPATEN WONOGIRI**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I  
pada Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Oleh:**

**PUJIATI**

**B300160198**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**POLA KONSENTRASI KEMISKINAN DAN HUBUNGANNYA  
TERHADAP JUMLAH PENDUDUK, INDEKS KESULITAN  
GEOGRAFIS, DAN KETIMPANGAN DI KABUPATEN  
WONOGIRI**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**PUJIATI**

**B300160198**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Muhammad Arif, S.E., M.Ec.Dev

## HALAMAN PENGESAHAN

### POLA KONSENTRASI KEMISKINAN DAN HUBUNGANNYA TERHADAP JUMLAH PENDUDUK, INDEKS KESULITAN GEOGRAFIS, DAN KETIMPANGAN DI KABUPATEN WONOGIRI

Oleh:

PUJIATI

B300160198

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Ekonomi dan Bisnis




Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Sabtu, 08 Februari 2020

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Muhammad Arif, S.E., M.Ec.Dev  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Ir. Maulidiyah H, M.S  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Eni Setyowati, S.E., M.Si  
Anggota II Dewan Penguji)

()  
()  
()

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dr. Svamsudin, M.M

NIK/NIDN: 19570217 1986 031 001

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan di atas, maka saya akan mempertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 08 Februari 2020

Penulis



**PUJIATI**  
**B300160198**

# **POLA KONSENTRASI KEMISKINAN DAN HUBUNGANNYA TERHADAP JUMLAH PENDUDUK, INDEKS KESULITAN GEOGRAFIS, DAN KETIMPANGAN DI KABUPATEN WONOGIRI**

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola konsentrasi kemiskinan dan hubungannya terhadap jumlah penduduk, indeks kesulitan geografis, dan ketimpangan di Kabupaten Wonogiri. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik, website Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K), dan website Lembaga Penelitian SMERU. Data dalam penelitian ini menggunakan data *cross section* yang terdiri dari 25 kecamatan di Wonogiri tahun 2015. Penelitian ini menggunakan metode OLS (*Ordinary Least Square*). Variabel dependen adalah kemiskinan dan independen adalah jumlah penduduk, indeks kesulitan geografis, dan ketimpangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: variabel jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan, variabel indeks kesulitan geografis berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan, variabel ketimpangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan, variabel jumlah penduduk, indeks kesulitan geografis, dan ketimpangan secara simultan berpengaruh terhadap kemiskinan di Kabupaten Wonogiri.

**Kata Kunci:** Kemiskinan, Jumlah Penduduk, Indeks Kesulitan Geografis, Ketimpangan.

## **Abstract**

This research aims to analyse the patterns of poverty concentration and its relation to population, geographical difficulty index, and inequality in Wonogiri district. The data used is the secondary data obtained from the Central Statistics agency, the national Team website Accelerating Poverty Reduction (TNP2K), and the website of SMERU Research Institute. The data in this study used cross section data consisting of 25 sub-districts in Wonogiri 2015. The research uses the OLS (*Ordinary Least Square*) method. Dependent variables are poverty and independent are the population, the geographical difficulty index, and the inequality. The results showed that: the population variable has a positive and significant effect on poverty, variable index geographical difficulties negatively affect and insignificant to poverty, variable inequality negative and significant influence on poverty, variable population counts, geographical difficulty indices, and simultaneous inequality affect poverty in Wonogiri district.

**Key words:** Poverty, Population, Geographical Difficulties Index, Inequality.

## 1. PENDAHULUAN

Masalah yang masih menjadi perhatian penting khususnya di negaranegara berkembang termasuk di Indonesia adalah masih rendahnya tingkat kesejahteraan masyarakatnya, hal ini tercermin dalam angka kemiskinan yang masih relatif tinggi. Indonesia dengan jumlah penduduknya yang tidak sedikit sudah pasti bukan hal yang mudah untuk mengentaskan masalah kemiskinan dalam waktu yang singkat. Suatu negara dikatakan miskin biasanya ditandai dengan tingkat pendapatan perkapita rendah, mempunyai tingkat pertumbuhan penduduk yang tinggi (lebih dari 2 persen pertahun), sebagian besar tenaga kerja bergerak di sektor pertanian dan terbelenggu dalam lingkaran setan kemiskinan.

Tujuan pembangunan nasional negara Indonesia sendiri tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea keempat yaitu untuk memajukan kesejahteraan umum. Kesejahteraan dapat didefinisikan salah satunya dengan tingkat kemiskinan penduduk. Penduduk dapat dikatakan sejahtera apabila penduduk tersebut mampu memenuhi kebutuhan hidupnya secara mandiri. Semakin rendah tingkat kemiskinan maka semakin tinggi tingkat kesejahteraan penduduknya. Kemiskinan merupakan masalah kompleks tentang kesejahteraan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, antara lain tingkat pendapatan masyarakat, pengangguran, kesehatan, pendidikan, akses terhadap barang dan jasa, lokasi, geografis, gender, dan lokasi lingkungan. Kemiskinan di Indonesia merupakan masalah yang sedang dihadapkan oleh pembangunan nasional dalam meningkatkan kinerja perekonomian guna terciptanya lapangan kerja dan tertatanya kehidupan dengan tujuan terwujudnya kesejahteraan penduduk.

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka kemiskinan harus disembuhkan atau dikurangi. Upaya dalam memecahkan masalah dalam rangka pembangunan merupakan tugas yang rumit. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dalam penelitian ini penulis memilih judul **“Pola Konsentrasi Kemiskinan dan hubungannya terhadap Jumlah Penduduk, Indeks Kesulitan Geografis, dan Ketimpangan di Kabupaten Wonogiri”**.

## **2. METODE**

### **2.1 Jenis Penelitian**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari data *cross section* dengan responden yaitu 25 kecamatan di Kabupaten Wonogiri. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik, website Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K), dan website Lembaga Penelitian SMERU.

### **2.2 Definisi Operasional Variabel**

Variabel penelitian ini pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Variabel yang digunakan dalam penelitian dapat diklasifikasikan menjadi: (1) variabel independen (bebas), yaitu variabel yang menjelaskan dan mempengaruhi variabel lain dan (2) variabel dependen (terikat), yaitu variabel yang dijelaskan dan dipengaruhi oleh variabel independen.

#### **2.2.1 Variabel terikat (*dependent*)**

Variabel kemiskinan merupakan penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan dan tidak dapat memenuhi kebutuhan dasar hidupnya seperti makanan, rumah, pakaian, pendidikan, dan kesehatan. Data yang digunakan adalah data dari 25 kecamatan di tahun 2015 dalam satuan jiwa dan bersumber dari Basis Data Terpadu Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K)

#### **2.2.2 Variabel bebas (*independent*)**

Variabel bebas pada penelitian ini adalah:

##### **a. Jumlah Penduduk (POP)**

Variabel jumlah penduduk merupakan jumlah keseluruhan penduduk pada suatu periode tertentu dan merupakan hasil dari proses-proses demografi yaitu fertilitas, mortalitas, dan migrasi. Atau bisa juga didefinisikan sebagai semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama enam

bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari enam bulan tetapi bertujuan untuk menetap. Data yang digunakan adalah data dari 25 kecamatan di tahun 2015 dalam satuan jiwa dan bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS).

b. Indeks Kesulitan Geografis (IKG)

Variabel Indeks Kesulitan Geografis merupakan tingkat kesulitan geografis suatu desa berdasarkan keterpaduan dari ketersediaan pelayanan dasar, kondisi infrastruktur, transportasi, dan komunikasi. Data yang digunakan adalah data dari 25 kecamatan di tahun 2015 diukur dalam satuan angka dan bersumber dari SMERU *Institute Research* (Lembaga Penelitian SMERU).

c. Indeks Gini (GINI)

Variabel Indeks Gini merupakan alat untuk mengukur derajat ketidakmerataan distribusi pendapatan atau ketimpangan pendapatan, hal ini didasarkan pada kurva Lorenz, yaitu sebuah kurva pengeluaran kumulatif yang membandingkan distribusi dari suatu variabel tertentu (misalnya pendapatan) dengan distribusi *uniform* (seragam) yang mewakili presentase kumulatif penduduk. Data yang digunakan adalah data dari 25 kecamatan di tahun 2015 diukur dalam satuan angka dan bersumber dari Badan Pusat Statistik Statistik dan Lembaga Penelitian SMERU.

### **2.3 Metode Analisi Data**

Alat Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Ordinary Least Square* (OLS). Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model estimasi *Ordinary Least Square* (OLS) yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



$$POV = \beta_0 + \beta_1 POP + \beta_2 IKG + \beta_3 GINI + \varepsilon^1$$

Dimana:

POV = Kemiskinan

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien regresi

POP = Jumlah Penduduk

IKG = Indeks Kesulitan Geografis

GINI = Indeks Gini

Setelah hasil estimasi model OLS didapatkan, hasil estimasi tersebut harus lolos uji asumsi klasik dan uji kebaikan model untuk digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Pengujian asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji ketepatan model. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data *cross section* sehingga tidak memerlukan uji autikorelasi. Sedangkan uji kebaikan model terdiri dari uji eksistensi model (Uji F) dan interpretasi determinasi regresi ( $R^2$ ).

Setelah lolos uji asumsi klasik dan uji kebaikan model, langkah selanjutnya adalah menguji variabel-variabel independen apa saja yang berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen menggunakan uji validitas pengaruh (Uji t). Terdapat dua kemungkinan dari hasil uji validitas pengaruh yaitu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

---

<sup>1</sup> Candra Mustika (2011), Pengaruh PDB dan Jumlah Penduduk terhadap Kemiskinan di Indonesia Periode 1990-2008. Nur Aviva Andrianik (2015), Pengaruh Status Sosial, Ekonomi, dan Aksesibilitas terhadap Tingkat Kemiskinan di Desa Ngepung Kecamatan Lengkon Kabupaten Nganjuk. Dias Widya Ningtyas (2017), Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran, Upah Minimum Regional, dan Ketimpangan Distribusi Pendapatan terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia Tahun 1997-2014.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil regresi yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil estimasi regresi linier OLS sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Regresi Model OLS

$POV = 47392,97 + 0,283117 \text{ POP} - 241,5006 \text{ IKG} - 175485,1 \text{ GINI} + \varepsilon$				
(0,0194)	(0,0000)**	(0,3621)	(0,0075)**	
$R^2 = 0,604172$ ; $DW\text{-stat} = 1,665856$ ; $F\text{-stat} = 10,68446$ ; $Prob.F\text{-stat} = 0,000180$ .				
Uji Diagnosis				
1) Uji Multikolinieritas (VIF)				
POP = 1,499041 ; IKG = 1,712062 ; GINI = 1,916745				
2) Uji Normalitas (Jarque Bera)				
Jarque Bera = 0,060501 ; Probability = 0,970203				
3) Uji Heteroskedastisitas (White)				
Obs*R-Squared = 14,53910 ; Prob.Chi-Square(9) = 0,1044				
4) Uji Spesifikasi Model (Ramsey Reset)				
F-statistic (1,20) = 0,080252 ; Probability = 0,7799				

Sumber: BPS (diolah)

**Keterangan:** \*\*Signifikan pada  $\alpha = 0,05$ . Angka dalam kurung adalah nilai t-statistik

#### a) Hasil Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai VIF pada variabel jumlah penduduk, indeks kesulitan geografis, dan indeks gini tidak terdapat masalah multikolinieritas.

#### b) Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas residual dalam penelitian ini menggunakan uji Jarque Bera. Dengan formulasi hipotesis  $H_0$ : Residual terdistribusi normal dan  $H_a$ : Residual terdistribusi tidak normal, dengan kriteria pengujian apabila statistik probabilitas  $JB \leq \alpha$  maka  $H_0$  ditolak dan apabila statistik probabilitas  $JB > \alpha$  maka

Ho diterima. Dapat dilihat dari hasil pengujian adalah  $0,060501 > 0.05$ , maka Ho diterima sehingga residual terdistribusi normal.

c) Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji White. Dengan formulasi hipotesis Ho: Tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model dan Ha: Terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model, dengan kriteria pengujian apabila  $\text{Prob.Chi-Square} > \alpha$  maka Ho diterima dan apabila  $\text{Prob.Chi-Square} \leq \alpha$  maka Ho ditolak. Dapat dilihat dari hasil pengujian adalah  $0,1044 > 0.05$ , maka Ho diterima. Kesimpulannya tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model.

d) Hasil Uji Spesifikasi Model

Berdasarkan hasil uji spesifikasi model dalam penelitian menggunakan uji Ramsey Reset. Dengan Formulasi hipotesis Ho: Model linear (spesifikasi model tepat) dan Ha: Model tidak linear (spesifikasi model tidak tepat), dengan kriteria pengujian apabila probabilitas F-statistik  $> \alpha$  maka Ho diterima dan apabila probabilitas F-statistik  $< \alpha$  maka Ho ditolak. Dapat dilihat dari hasil pengujian adalah  $0,7799 > 0.05$ , maka Ho diterima. Kesimpulannya spesifikasi model tepat (model linier).

e) Hasil Uji Eksistensi Model

Berdasarkan uji eksistensi model (uji F), dengan Formulasi hipotesis Ho :  $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$  ; Model yang dipakai tidak eksis dan Ha :  $\beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 = 0$  ; Model yang dipakai eksis, dengan kriteria pengujian; Ho diterima bila probabilitas statistik  $F > \alpha$ , Ho ditolak bila probabilitas statistik  $F \leq \alpha$ . Nilai probabilitas statistik F adalah sebesar  $0,000180 < 0.05$ , jadi Ho ditolak. Kesimpulannya model yang dipakai eksis.

f) Hasil Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah sebesar 0,604172 atau sebesar 60,42%. Variasi variabel dependen kemiskinan di Kabupaten Wonogiri dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen yaitu jumlah penduduk, indeks kesulitan geografis, dan indeks gini sebesar 60,42%. Sedangkan sisanya variasi

kemiskinan di Kabupaten Wonogiri dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model statistik sebesar 39,58%.

g) Hasil Uji t

Berdasarkan uji t digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individu. Apabila probabilitas  $t > \alpha$  maka variabel ke-i tidak memiliki pengaruh signifikan. Sedangkan apabila probabilitas  $t < \alpha$  maka variabel ke-i memiliki pengaruh signifikan.

Tabel 2 Olah Data Uji t

Variabel	Prob.t	Kriteria	Hasil
Jumlah Penduduk	0,0000	$<0,05$	Signifikan pada $\alpha = 5\%$
Indeks Kesulitan Geografis	0,3621	$>0,05$	Tidak Signifikan pada $\alpha = 5\%$
Indeks Gini	0,0075	$<0,05$	Signifikan pada $\alpha = 5\%$

Sumber: BPS (diolah)

## 4. PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di bab sebelumnya dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama jumlah penduduk, indeks kesulitan geografis, dan ketimpangan berpengaruh terhadap kemiskinan di Kabupaten Wonogiri.
- Variabel jumlah penduduk memiliki pengaruh positif terhadap kemiskinan di Kabupaten Wonogiri. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kenaikan jumlah penduduk akan menyebabkan kemiskinan meningkat.
- Variabel indeks kesulitan geografis memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan. Hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan pelayanan dasar, infrastruktur, dan aksesibilitas tidak mampu menjadi faktor untuk mengkategorikan miskin atau tidak.

- d) Variabel ketimpangan pendapatan yang dicerminkan dari indeks gini memiliki pengaruh negatif terhadap kemiskinan di Kabupaten Wonogiri. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kenaikan ketimpangan akan menyebabkan penurunan pada kemiskinan. Hal tersebut terjadi karena meningkatnya pengeluaran pada kelompok miskin digunakan sebagai modal produksi untuk mencapai tingkat pendapatan yang diharapkan, sehingga menurunkan kemiskinan.

## **4.2 Saran**

### **4.2.1 Bagi Pemerintah:**

1. Peningkatan jumlah penduduk berpengaruh terhadap peningkatan kemiskinan di Kabupaten Wonogiri, sehingga perlu adanya menurunkan jumlah penduduk misalnya pemerintah mendorong program-program seperti Keluarga Berencana (KB) lebih intensif lagi guna menekan angka kelahiran sehingga populasi penduduk dapat dikendalikan. Selain itu peningkatan jumlah penduduk perlu diiringi dengan kemajuan faktor-faktor perkembangan lain yang menunjang kualitas hidup masyarakat.
2. Pemerintah perlu memperluas kesempatan kerja dan pemerataan tenaga kerja di seluruh wilayah. Hal tersebut bertujuan untuk pemeratakan tingkat ketimpangan distribusi pendapatan antar masyarakat.

### **4.2.2 Bagi Peneliti:**

1. Menambah variabel-variabel yang lebih bervariasi karena dapat diketahui faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan kemiskinan serta kebijakan-kebijakan yang perlu diambil.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Said Zaenal. 2012. *Kebijakan Publik*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Adelman, Irma and Cynthia T. Morris. 1973. *Economic Growth and Social Equity in Developing Countries*. Stanford: Stanford University.
- Andika, Azziz dan Hasmarini. 2011. *Analisis Program-Program Penanggulangan Kemiskinan Menurut SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) di Kota Semarang*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Andrianik, Nur Aviva. 2015. *Pengaruh Status Sosial, Ekonomi, dan Aksesibilitas terhadap Tingkat Kemiskinan di Desa Ngepung Kecamatan Lengkong Kabupaten Nganjuk*. Jurnal Pendidikan Geografis, Volume 3, Nomor 3.
- Anggriawan, Satria Yuda. 2016. *Pengaruh Upah Minimum dan Distribusi Pendapatan Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Jawa Timur*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Annim, S.K., S. Mariwah and J. Sebu. 2012. *Spatial Inequity and Household poverty in Ghana*. Economic System 36.
- Arsyad, Lincolin. 2004. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Badan Pusat Statistik Pusat Jakarta. 2019.
- Badan Pusat Statistik Jawa Tengah. 2019.
- Badan Pusat Statistik Wonogiri. 2019.
- Bappenas. 2005. *Strategi Nasional Penanggulangan Kemiskinan*.  
<http://www.bappenas.go.id> (diakses tanggal 28 Oktober 2019)
- Database Kependudukan Kabupaten Wonogiri. 2017. *Jumlah Penduduk Datang Antar Kab./Kota Antar Provinsi*.
- Dewanto, Pendi, dkk. 2014. *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Pendapatan Terhadap Pengentasan Kemiskinan di Kawasan Mebidangro*. Universitas Sumatera Utara.
- Gujarati, Damodar. 2001. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Hartono dan Arnicun Aziz. 1997. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Houghton, Jonathan dan Shahidur R. Khandker. 2012. *Pedoman tentang Kemiskinan dan Ketimpangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ida Bagus Mantra. 2009. *Demografi Umum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Indrawan, Muhammad Rifqi. 2018. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten/Kota Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. Universitas Islam Indonesia.

- Jhingan, M.L. 1993. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kunarjo. 2002. *Perencanaan dan Pengendalian Program Pembangunan*. Universitas Indonesia. Jakarta: UI Pers.
- Kuncoro, Mudrajad. 2000. *Ekonomi Pembangunan: Teori, Masalah dan Kebijakan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Kuncoro, Mudrajad. 2006. *Ekonomi Pembangunan: Teori, Masalah dan Kebijakan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kuncoro, Mudrajad. 2010. *Dasar-Dasar Ekonomika Pembangunan*. UPP STIM.
- Mahsunah, Durrotul. 2013. *Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan, dan Pengangguran terhadap Kemiskinan di Jawa Timur*. Jurnal Pendidikan Ekonomi. Volume 1. Nomor 3.
- Mustika, Candra. 2011. *Pengaruh PDB dan Jumlah Penduduk terhadap Kemiskinan di Indonesia Periode 1990-2008*. Jurnal Paradigma Ekonomika, Volume 1, Nomor 4.
- Meidina, Ni Putu CATM dan AAIN Marhaeni, 2019. *Pengaruh Kepemilikan Aset, Ketersediaan Infrastruktur, dan Pendidikan terhadap Pendapatan dan Kesejahteraan Rumah Tangga Miskin*. Volume 4. Nomor 21.
- Ningtyas, Dias Widya. 2017. *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran, Upah Minimum Regional, dan Ketimpangan Distribusi Pendapatan Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia Tahun 1997-2014*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
- Okezzone. 2017. *Ketimpangan di Kota Lebih Parah dari Desa*. <http://economy.okezzone.com> (diakses tanggal 19 Januari 2020).
- Padasuka. 2019. *Dampak Kemarau; Sejumlah Desa di Wonogiri Alami Krisis Air dan Pangan*. Tim Padasuka. <http://padasuka.id> (diakses tanggal 19 Januari 2020).
- Peraturan Menteri Keuangan RI No. 49/PMK.07/2016. *Tentang Tata Cara Pengalokasian, Penyaluran, Penggunaan, Pemantauan, dan Evaluasi Dana Desa*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2016, tentang *Dana Desa*
- Pratama, Yoghi Citra. 2014. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan di Indonesia*. Volume 4. Nomor 2.
- Purwantini, Tri Bastuti dan Rudi Sunarja Rivai. 2008. *Dampak Pembangunan Prasarana Transportasi terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan*. Jurnal Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian Bogor.
- Puspita, Dita Wahyu. 2015. *Analisis Determinan Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah*. Volume 8. Nomor 1.

- Putra, Heru Syah dan Nanang Rianto. 2017. *Akses Air Bersih dan Kemiskinan di Indonesia: Pengujian Rumah Tangga*. *Jurnal Sosial Ekonomi*. Volume 9. Nomor 1.
- Sen, Amartya. 1976. *Poverty: An Ordinal Approach to Measurement*. *Econometrica*. Volume 44. No. 2.
- Setiyawati, Anis dan Ardi Hamzah. 2007. *Analisis Pengaruh PAD, DAU, dan Belanja Pembangunan terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, dan Pengangguran*. Volume 4, Nomor 2.
- SMERU Research Institute. 2015. *Peta Kemiskinan Kabupaten Wonogiri* <http://povertymap.smeru.or.id> (diakses tanggal 28 September 2019).
- Sorot Wonogiri. 2017. *Pembagian Rastra*. <http://wonogiri.sorot.co> (diakses tanggal 19 Januari 2020).
- Sukirno, Sadono. 1997. *Pengantar Teori Makroekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, Sadono, 2006. *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*. Jakarta: Prenada Media Group
- Tambunan, Tulus TH, 2003. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Tambunan, Tulus TH, 2016. *Sudah Se jauh Mana Indonesia?*. Pustaka LP3ES.
- Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan, 2015. *Sebaran Basis Data Terpadu*. <http://bdt.tnp2k.go.id/sebaran> (diakses tanggal 18 September 2019).
- Todaro, Michael P. dan Smith, Stephen C, 2009. *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Todaro, Michael P. dan Smith, Stephen C, 2011. *Pembangunan Ekonomi*. Edisi Kesembilan. Jakarta: Erlangga.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Alinea Keempat.
- Wibowo, Novianto Dwi, 2003. *Masalah Pengentasan Kemiskinan di Indonesia: Pendekatan Hipotesis Kuznet*. *Bulletin Pangsa* Edisi 10.
- World Bank, 2004. *Definisi Kemiskinan*. <http://www.worldbank.org> (diakses tanggal 28 Oktober 2019).